

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian lapangan (*field research*) digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi secara langsung, dilakukannya penelitian dengan mendatangi sumber informasi secara langsung terjun ke lapangan yang telah ditentukan.¹ Informasi yang dibutuhkan terkait strategi pemasaran produk Gadai Emas BPRS Saka Dana Mulia di tengah pandemi harus secara konkrit dengan menggunakan unsur pokok yang di temukan sesuai dengan problematika.

Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini, yakni Penuturan pemecahan masalah yang ada harus disajikan berdasarkan dengan penyajian data, analisis dan interpretasi data. Untuk mendeskripsikan serta menganalisis peristiwa, fenomena, sikap, soasial, aktivitas, persepsi baik secara personal maupun kelompok dibutuhkan penelitian kualitatif. Penjelasan serta penemuan prinsip-prinsip perlu adanya deskripsi untuk memperjelas kesimpulan. Sifat induktif dengan membiarkan permasalahan muncul dari data untuk interpretasi yaitu sifat dari penelitian kualitatif. Deskripsi dalam konteks secara detil yang dilengkapi beberapa catatan hasil wawancara yang mendalam serta menganalisisnya dibutuhkan untuk menghimpun data dalam pengamatan yang seksama.²

Penelitian yang paling dasar adalah penelitian deskriptif guna mendeskripsikan fenomena yang ada, baik ilmiah maupun rekayasa. Karakteristik, hubungan, kesamaan, perubahan, serta aktivitasnya dikaji dalam penelitian ini untuk membandingkan dengan fenomena lain. Apa adanya, jelas tanpa manipulatif harus disajikan dalam penelitian ini. Penyimpulan hasil rata-rata dapat menggunakan analisis deskriptif yang dilanjutkan dengan penelitian analitik.³

¹ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation Dan Komunikasi* (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2004) 32.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, III (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) 60.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, III (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) 18-19.

Gambaran akan informasi yang lengkap dari suatu permasalahan akan diperoleh dari pendekatan kualitatif dengan memfokuskan proses pencarian suatu makna di balik fenomena yang terjadi dalam penelitian. Dengan begitu informasi yang diperoleh bersifat komprehensif, alamiah, dan mendalam, serta apa adanya.

B. Lokasi (*Setting*) Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi penelitian di BPRS Saka Dana Mulia cabang Kudus dengan memfokuskan tentang strategi pemasaran produk iB Gadai Emas pada bagian funding officer produk iB Gadai Emas.

C. Subyek Penelitian

Untuk menetapkan subyek penelitian maka dibutuhkan keserasian antara keperluan informasi yang terpaut dengan permasalahan penelitian yaitu tentang sumber informasi utama yang akan di wawancarai. Dan untuk subyek dalam penelitian ini sendiri, yaitu funding officer pada bagian pemasar produk iB Gadai Emas.

D. Sumber Data

Subjek berasal dari mana data diperoleh merupakan sumber data menurut Suharsimi Arikunto.⁴ Lebih jelasnya dari mana peneliti akan mengumpulkan informasi yang diperlukan saat penelitian berlangsung. Adapun sumber data yang diperlukan untuk menggali informasi yang dibutuhkan sebagai berikut.

1. Sumber Primer

Wawancara (*interview*) dikenal dengan sumber data primer karena pengambilan data secara langsung yang digunakan sebagai sumber informasi penelitian.⁵ Tidakan serta kata-kata yang fapat diamati saat wawancara berlangsung juga merupakan sumber data primer. Pengambilan foto atau dokumentasi lainnya perlu dicatat sebagai sumber data primer.⁶

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Cetakan VIII* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007) 91.

⁶ SaifuddinAzwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017) 70.

Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari pihak terkait yaitu funding officer produk iB Gadai emas.

2. Sumber Sekunder

Sumber data kedua atau lebih dikenal dengan sumber data primer dapat diperoleh dari data primer yang sudah diolah lebih lanjut yang digunakan sebagai data pendukung dalam suatu penelitian.⁷ Umumnya sumber data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, artikel maupun literatur lainnya sebagai berikut.

- a. Surat atau pun dokumen cetak lainnya yang dapat mendukung penelitian dalam artian luas. Sedangkan yang berkaitan dengan foto atau semacamnya adalah dokumentasi. Pengumpulan, penyimpanan serta pengolahan informasi dapat digunakan sebagai asas bagi suatu fenomena atau hasil dari terbitan. Bahan pendukung yang berasal dari sumber tertulis dapat diperoleh dari majalah, arsip dokumen baik dokumen pribadi maupun resmi.
- b. pembacaan buku atau majalah dari perpustakaan merupakan data yang diperoleh dari studi kepustakaan. Penghimpunan data yang diperoleh baik dari data literatur perpustakaan atau yang lainnya dapat dilakukan dalam kegiatan ini.⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut beberapa metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berasal dari fakta-fakta yang telah ditemukan.

1. Metode Observasi

Pengumpulan data dari proses pencatatan perilaku orang, benda maupun kejadian merupakan observasi yang dilakukan secara sistematis tanpa adanya komunikasi di dalamnya.⁹

Pengalaman dan pencatatan yang tampak pada objek penelitian secara sistematis terhadap gejala juga merupakan salah satu dari arti observasi. Observasi terstruktur dilakukan dalam penelitian kualitatif ini. Pengumpulan data dari sumber

⁷ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: Kalimedi, 2015) 202.

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2013) 31.

⁹ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2014) 111.

data yang menyatakan terus terang dilakukan dalam penelitian ini.¹⁰ Observasi ini ditujukan pada strategi yang digunakan Bank Jateng Syariah cabang Kudus dalam meningkatkan laba di situasi pandemi seperti ini.

2. Metode *Interview* atau Wawancara

Komunikasi verbal yang dilakukan saling berhadapan dan bercakap secara langsung maupun melalui telepon untuk mendapatkan informasi merupakan pengertian dari wawancara.¹¹ Wawancara semi terstruktur dilakukan dalam penelitian ini. Dengan peneliti yang menyiapkan sejumlah pertanyaan kepada narasumber. Wawancara bertujuan untuk menemukan problematika peneliti secara inklusif dari penuturan narasumber secara langsung.

3. Metode Dokumentasi

Catatan, buku, transkrip, majalah atau yang lainnya merupakan metode pengumpulan data berupa data dokumentasi.¹² Dokumentasi dibutuhkan sebagai data pendukung atau pelengkap guna memperkuat data yang telah diperoleh dari wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji data yang diperoleh peneliti, diperlukan suatu pengujian keabsahan data. Untuk mengetahui tingkat kepercayaan dari hasil penelitian, diperlukan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, sehingga dengan ini data yang diperoleh valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan waktu menurut pernyataan Wiliam Wiersma (1986).

Adapun dua cara model triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Triangulasi Teknik

Pengecekan data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda dapat dikenal dengan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data. Apabila menghasilkan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D) (Bandung: Alfabeta, 2008) 203.

¹¹ S. Nasution, *Metode Research* (Penelitian Ilmiah) (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) 113.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) 129.

data yang berbeda, maka peneliti harus melakukan penelitian lebih lanjut untuk memastikan data yang valid.¹³

2. Triangulasi Sumber

Pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber disebut dengan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan serta mengecek balik derajat kepercayaan. Informasi diperoleh melalui waktu dan menggunakan alat yang berbeda.

Adapun beberapa hal yang dapat dilakukan dalam triangulasi sumber sebagai berikut.

- a. Data hasil wawancara dibandingkan dengan data pengamatan
- b. Keadaan dibandingkan dengan pendapat seseorang dengan berbagai opini
- c. Dokumen terkait dibandingkan dengan hasil wawancara
- d. Perkataan seseorang tentang suatu penelitian dibandingkan dengan perkataan seseorang yang dikatakan sepanjang waktu
- e. Perkataan di depan umum dibandingkan dengan perkataan secara pribadi

Triangulasi sumber dan teknik dilakukan dalam penelitian ini untuk mengambil data. Dengan harapan akan memperoleh data yang valid.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pencarian serta penyusunan dengan sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjelaskan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, dengan menulis bagian penting untuk pembelajaran serta disimpulkan sehingga mampu dimengerti dari penulis serta pembaca.¹⁴ Supaya penelitian didapatkan hasil yang ingin dicapai dari tujuan yang diinginkan dengan itu data yang didapat harus dianalisis. Analisis data yaitu mengolah data serta menafsirkan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis model Milles dan Huberman.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2007) 274.

¹⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016) 110.

Kegiatan inti penelitian ini meliputi: pengumpulan data, *data reduction*, *data display*, serta *conclusion drawing/verification*.

Tahapan dari model tersebut dapat dijabarkan antara lain:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Pemilihan inti pokok, Merangkum serta focus akan hal penting, mencari pola serta tema, dan membuang yang tidak perlu merupakan kegiatan dari mereduksi data. Maka dari itu data yang sudah direduksi dapat dihasilkan gambaran yang lebih serta memberi kemudahan bagi peneliti guna melaksanakan pengumpulan data kemudian mencarinya bila dibutuhkan.¹⁵

Wawancara, pengamatan yang sudah peneliti rangkum dari catatan lapangan yang selanjutnya dilakukan proses analisis untuk menelaah data yang sudah dikumpulkan. Dalam proses analisis, kemudia peneliti melakukan pensortiran data dari yang berpeluang untuk dibutuhkan maupun tidak.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, kemudian menyajikan data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dijelaskan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang biasa dilakukan guna menyajikan data pada penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang memiliki sifat naratif. Pada penulisan ini, peneliti memberikan pengajian data dengan uraian dan cerita dengan rinci untuk pembaca sesuai dengan hasil atau pandangan mereka. Penyajian data disajikan dengan transkrip wawancara serta catatan hasil observasi.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

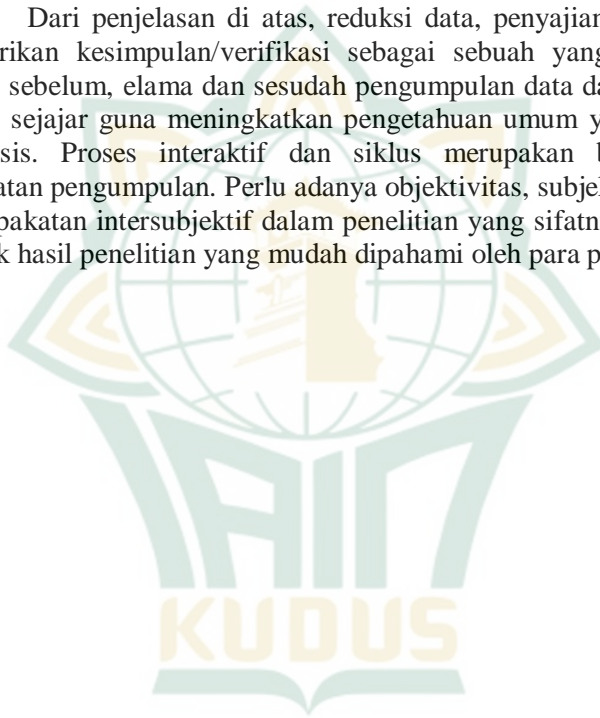
Langkah berikutnya yaitu menarik kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan pertama dijelaskann memilikk sifat yang sementara dan mengalami perubahan apabila tidak didapatkan bukti yang mendukung dengan kuat ditahap mengumpulkan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan yang dijelaskan diawal langkah, dengan adanya kevalidan bukti serta konsisten ketika penelitian mengumpulkan data

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D) (Bandung: Elfabeta, 2007) 203.

kembali ke lapangan, dengan itu kesimpulan yang didapatkan kesimpulan yang kredibel.¹⁶

Yang diinginkan dari kesimpulan pada penelitian kualitatif yaitu hasil baru yang didapatkan belum pernah ada sebelumnya. Hasil bisa dalam bentuk deskripsi atau gambaran sebuah obyek yang belum jelas sehingga sesudah dilakukan penelitian didapatkan hasil yang jelas. Bisa berbentuk hubungan kausal ataupun interaktif, hipotesis ataupun teori.¹⁷

Dari penjelasan di atas, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sebuah yang hubungan yang sebelum, elama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar guna meningkatkan pengetahuan umum yang disebut analisis. Proses interaktif dan siklus merupakan bagian dari kegiatan pengumpulan. Perlu adanya objektivitas, subjektivitas, dan kesepakatan intersubjektif dalam penelitian yang sifatnya kualitatif untuk hasil penelitian yang mudah dipahami oleh para pembaca.



¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D) (Bandung: Elfabeta, 2007) 430-431.

¹⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus:Media Ilmu Press,2016) 110.